

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Penyintas *Broken home* yang mendengarkan *Podcast Happy Broken Family* dan tergabung *Virtual community* telegram bernama Penyintas *Broken home*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman, motif, dan konstruksi makna kesuksesan hidup pada penyintas *broken home*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer (wawancara dan observasi) serta data sekunder (buku, jurnal, dan dokumentasi). Teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Hasil penelitian ini adalah penyintas *broken home* merasa anak *broken home* bisa sukses tergantung dari individunya, merasa sepakat dengan yang disampaikan *Podcaster* mengenai hal hal yang membuat seorang *broken home* bisa lebih sukses, mendapatkan *insight* positif dari menjadi anak *broken home*, bisa lebih mudah menertawakan keadaan *broken home* tidak selalu sedih, mendapatkan support dengan adanya *Virtual community* telegram, merasa tidak ada sosok pengayom dan mediator untuk menenangkan penyintas *broken home*. Dari pengalaman tersebut ditemukan adanya motif sebab (*because of motive*) terkait masa lalu serta harapan yang menjadi motif tujuan (*in order to motive*) di masa mendatang. Karena ada sudut pandang lain yang diangkat dari *broken home*, karena dibawa secara komedi, untuk menambah *insight* baru mengenai *broken home*, untuk bisa lebih berdamai dengan keadaan *broken home*, untuk mencari hiburan yang dirasa *relate* dan dibawa oleh *Podcaster broken home* juga. Konstruksi makna yang dihasilkan adalah bisa berdamai dengan keadaan *broken home* dan mengaplikasikan hal hal positif yang didapat dari *Podcast Happy Broken Family* dan *Virtual community* telegram penyintas *broken home*.

Kata Kunci : Fenomenologi, Pengalaman, Motif, Konstruksi Makna, Penyintas *Broken home*, *Podcast Happy Broken Family*, *Virtual community* Telegram.

ABSTRACT

This research is about Broken home survivors who listen to the Happy Broken Family Podcast and are members of a virtual community telegram called Broken home survivors. The research aims to find out the experience, motives, and construction of the meaning of life success in broken home survivors. The research uses qualitative research methods with the research approach of Alfred Schutz phenomenology study. Data collection techniques are performed using primary data (interviews and observations) as well as secondary data (books, journals, and documentation). This research informant determining technique uses purposive sampling and data validity techniques of source triangulation. The result of this study is that the survivors of broken home feel that the child of broken home can succeed depending on the individual, feels that the Podcaster conveyed about things that make a broken home can be more successful, get insight positive from being a broken home child, can be easier to laugh at the state of broken home is not always sad, get support with the presence of Virtual community telegram, feel no personality of chatter and mediator to calm the survivors of broken home. From this experience, there is a reason of motivation related to the past and the expectations that become the goal motive (in order to motivate) in the future. Because there is another viewpoint raised from broken home, as an entertainment medium, to add new insights about broken home, to be able to make more peace with the state of broken home, to find entertainment media that feels relate and brought by broken home Podcaster as well. Contructions of the meaning generated are able to make peace with the state of broken home and apply the positive things obtained from Podcast Happy Broken Family and Virtual community telegram survivors of broken home.

Keywords: Phenomenology, Experiences, Motives, Meaning Construction, Survivors of Broken homes, Happy Broken Family Podcast, Virtual community Telegram.